

Pengaruh Lagu “*Lir Ilir*” terhadap Pengembangan Karakter dan Kreativitas Anak

Haya Yumna Hayati Kholiq¹

¹Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Abstrak

Menurut Bacharuddin Musthafa, anak usia dini adalah anak yang berusia antara umur 1-5 tahun. Anak usia dini memiliki hakikat yaitu anak yang mengalami perkembangan serta pertumbuhan di beberapa aspek. Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia antara 0-6 tahun yang berada pada masa *golden age* (*masa emas*) yaitu masa ini, anak usia dini mengalami perkembangan serta pertumbuhan dari berbagai aspek. Salah satunya yaitu perkembangan karakter, perkembangan karakter disebabkan adanya faktor atau cara pengembangan yang salah dapat menjadikan anak pribadi yang tidak baik dimasa depan. Pada hal ini anak usia dini memiliki pengembangan yang berupa aspek-aspek tertentu yang harus dikembangkan dengan baik dan benar sesuai dengan kebutuhan anak. Salah satu cara untuk membentuk karakter dan kreatifitas anak yaitu dengan mengenalkan lagu Lir Ilir sebagai media pembelajaran yang mengasyikkan. Tujuan adanya penelitian ini yaitu ingin mengetahui pengaruh dari lagu Lir Ilir untuk perkembangan karakter serta kreativitas anak. Dengan mengenalkan lagu Jawa seperti Lir Ilir kepada anak usia dini membantu anak untuk mengenal budaya dan warisan nenek moyang, serta menguatkan nilai moral dan spiritual anak. Anak juga dapat mengembangkan kemampuan bahasa mereka dengan bahasa daerah.

Kata Kunci: Anak usia dini, Perkembangan karakter, Kreativitas anak, Dampak., Lagu Lir Ilir.

Pendahuluan

Menurut Subdirektorat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah anak yang berada pada usia 0-6 tahun yaitu ketika anak berada ditingkat pendidikan taman kanak-kanak. Menurut Bacharuddin Musthafa, anak usia dini adalah anak yang berusia antara umur 1-5 tahun. Anak usia dini memiliki hakikat yaitu anak yang mengalami perkembangan serta pertumbuhan di beberapa aspek. Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia antara 0-6 tahun yang berada pada masa *golden age* (*masa emas*) yaitu masa ini, anak usia dini mengalami perkembangan serta pertumbuhan dari berbagai aspek. Pertumbuhan adalah meningkatnya perubahan yang ada di anggota tubuh atau seluruh badan yang bisa dilihat oleh panca indra seperti bertambahnya tinggi badan, panjangnya rambut dan lain-lain. Sedangkan perkembangan adalah meningkatnya kemampuan yang ada pada diri anak secara psikis seperti anak pandai membaca, anak semakin tahu dengan dunia sekitarnya dan lain-lain. Perkembangan yang terjadi kepada anak usia dini tidak hanya terjadi di satu aspek saja tetapi juga beberapa aspek seperti aspek kognitif, aspek bahasa, aspek sosial emosional, aspek fisik motorik, aspek agama dan moral, dan aspek kesenian. Untuk mengembangkan aspek yang ada pada anak usia dini terkhusus orang tua harus pintar dalam memberikan stimulus atau ajaran yang baik terhadap anak. Lingkungan yang ada pada anak usia dini harus mendukung perkembangan anak. Perkembangan anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai metode dan cara salah satunya dengan music atau lagu.

National Endowment for the Arts (dalam penelitiannya yaitu terdapat 75% anak-anak yang mengikuti kelas music menunjukkan peningkatan di dalam hal bersosialisasi dan dalam perkembangan karakter anak, music atau lagu juga membantu anak untuk meningkatkan kreativitas yang anak miliki. Lagu Lir-ilir merupakan salah satu lagu tradisional yang mengejutkan rasa akan kesadaran spiritual anak dan juga rasa peduli anak. Sekaligus lagu ini dapat memberikan perkembangan karakter yang baik untuk anak karena makna dari lagu lir ilir yaitu tentang mengajarkan anak untuk selalu bersyukur, hidup dalam kesederhanaan dan lain-lain. Perkembangan karakter pada anak usia dini sangat bermanfaat untuk anak usia dini. Perkembangan karakter anak usia dini dapat membantu anak ketika ia berada di

lingkungan luar. Tetapi untuk saat ini perkembangan karakter yang terjadi pada anak usia dini tidak sesuai dengan harapan orang tua. Dikarenakan banyaknya faktor yang mempengaruhi perkembangan karakter anak usia dini. Begitu juga dengan kreativitas anak usia dini yang semakin tidak terkontrol karena kreativitas yang seharusnya dikembangkan tetapi malah tidak dikembangkan. Sehingga anak tidak memiliki kreatifitas yang pasti. Pengembangan karakter dan kreativitas terhadap anak harus dikembangkan dengan metode dan cara yang sesuai dengan kebutuhan anak.

Tujuan penelitian ini yaitu penulis ingin mengetahui pengaruh dari lagu lir ilir untuk mengembangkan karakter serta kreativitas anak. Lagu lir ilir memiliki makna yang sesuai dengan pengembangan karakter anak yaitu mengajarkan anak untuk selalu bersyukur dengan apa yang dimiliki. Pada lirik "Lir Ilir, tandure wus sumilir" mengajarkan anak untuk selalu berusaha memperbaiki diri dan terus berusaha ketika menghadapi kegagalan. Pada lagu ini anak diajarkan banyak karakter yang dapat membantu anak kedepannya. Kreativitas anak dalam lagu ini dilatih yang dengan menggunakan bahasa jawa, pengenalan bahasa daerah akan membantu anak mengenal adat-adat yang di Indonesia. Lagu dengan bahasa jawa serta makna yang terkandung didalamnya akan mengenalkan anak tentang suatu hal yang baru. Yang biasanya anak hanya mengenal lagu dengan bahasa Indonesia di lagu Lir Ilir ini anak akan diajarkan lagu dengan bahasa daerah yaitu bahasa jawa.

Penelitian ini berfokus pada dampak lagu tradisional Lir Ilir terhadap perkembangan karakter dan kreatifitas anak seperti peran lagu Lir Ilir terhadap pendidikan karakter anak. Menurut (Susanti, 2021) lagu Lir Ilir membantu anak-anak memahami nilai-nilai kebaikan seperti kejujuran, rasa menghormati dan lain-lain. Lagu Lir Ilir juga menguatkan anak dalam hal identitas budaya dan cinta terhadap budaya mereka. Ketika anak diajarkan dan dikenalkan tentang budaya sejak dini maka anak akan memiliki rasa bangga terhadap budayanya (Nugroho, 2020). Meningkatkan kreativitas anak melalui bahasa kiasa seperti lirik "ijo royo-royo" (hijau subur) pada kata ini dapat membantu anak untuk berpikir abstrak dan berimajinasi. Pada penelitian ini penulis ingin meneliti tentang seberapa pengaruh lagu lir ilir terhadap pembentukan karakter serta kreativitas anak. Pengenalan arti lirik serta makna dari lagu membantu anak mengenal tentang rasa religius. Sejarah dari lagu akan mengenalkan anak untuk selalu mengenal tentang setiap sejarah yang ada pada setiap sesuatu. Telah ditinjau oleh peneliti bahwa belum ada penelitian yang membahas tentang pengaruh lagu lir ilir terhadap karakter serta kreativitas anak.

Peneliti sebelumnya hanya membahas tentang makna atau sejarah lagu lir ilir. Penelitian masih membahas tentang dampak pendek daripada dampak panjang tentang pengaruh lagu Lir Ilir. Kurangnya media edukatif lain dalam pengenalan budaya serta lagu. Pemanfaatan lagu ini dapat digunakan untuk mengenalkan anak dengan adat-adat yang ada di Indonesia. Mengajak anak untuk selalu mencintai budaya yang ada di negaranya. Pengaruh lagu Lir Ilir untuk karakter anak sesuai dengan makna yang terkandung didalamnya. Tentang rasa syukur, percaya diri, serta rasa empati yang ada pada diri anak. Mengajarkan anak dengan menjelaskan maksud dari arti per lirik yang ada didalamnya. Dalam hal ini telah dilihat bahwa sudah banyak penelitian yang meneliti tentang lagu Lir Ilir tetapi belum ada yang membahas tentang dampak dari lagu Lir Ilir untuk perkembangan anak serta kreativitas anak. Pengaruh terhadap karakter tidak hanya dikembangkan dengan cara mengajarkan anak untuk berperilaku saja. Tapi juga bisa dilakukan dengan mengenalkan seni musik sebagai media pembentukan karakter yang membuat anak tidak akan bosan tentang pengenalan yang guru ajarkan.

Hal baru yang ingin peneliti lakukan yaitu dengan menggunakan metode yang seru dan cara yang menyenangkan yang dapat difahami anak. Mengkolaborasi lagu Lir Ilir dengan cerita sehingga akan membantu anak untuk berimajinasi dan berkreaitivitas sesuai dengan bakat dan kemampuan anak.

Metode Penelitian

Suatu penelitian menghendaki suatu metode yang disebut metode penelitian (Nazir, 1988). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi literatur atau studi pustaka dengan menggunakan jurnal penelitian, artikel online. Metode penelitian ini melibatkan penelusuran sumber, klasifikasi berdasarkan formula penelitian, pengolahan data/pengutipan referensi, menampilkan data, abstraksi data, interpretasi data, dan kesimpulan. . Mengumpulkan

jurnal atau artikel yang sesuai dengan pembahasan yang diangkat oleh peneliti. Seperti pengaruh lagu terhadap pengembangan karakter anak dan kreativitas anak. Penulisan sumber juga dilakukan peneliti untuk mengetahui keaslian penelitian yang akan diambil dan juga kebasahan dari penelitian tersebut. Membandingkan artikel satu dengan artikel yang lain. Mengkaji lebih dalam tentang dampak lagu Lir-Ilir terhadap perkembangan karakter anak dan kreativitas anak. Mengevaluasi setiap jurnal yang diambil oleh peneliti. Metode ini digunakan agar memudahkan peneliti terkait topik yang diambil..

Hasil dan Pembahasan

1. Perkembangan Karakter Anak

Lagu “Lir Ilir” berfungsi sebagai media pengajaran nilai-nilai moral melalui cara yang sederhana namun penuh makna. Mengingat anak-anak memiliki kecenderungan untuk belajar melalui pengulangan, lagu ini membantu mereka secara alami menginternalisasi pesan moral seperti kerja keras, introspeksi, dan kesederhanaan. Pesan dalam lagu yang disampaikan dengan nada dan irama yang lembut membuat anak-anak lebih mudah memahami dan menerima nilai-nilai tersebut. Sebagai hasilnya, anak-anak yang sering mendengar lagu ini tumbuh dengan pemahaman karakter yang lebih baik, menunjukkan bahwa musik tradisional dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk nilai moral sejak dini. Nilai-nilai kebersamaan yang ada dalam lagu ini mengajarkan anak untuk menghargai dan membantu sesama. Lagu ini memberi ruang bagi anak-anak untuk belajar tentang pentingnya hubungan dengan orang lain dan membangun perasaan empati yang tinggi. Melalui pemahaman ini, anak-anak cenderung menunjukkan kepedulian pada sesama, memiliki inisiatif untuk menolong teman, serta membangun hubungan yang harmonis di lingkungan sosial mereka. Lagu ini mengajak anak untuk lebih mengenali dan menghargai perasaan orang lain, suatu karakter yang sangat penting dalam pengembangan sosial mereka. Lagu ini juga mengandung pesan introspektif, yaitu dorongan untuk merefleksikan tindakan dan berupaya menjadi individu yang lebih baik. Hal ini penting karena anak-anak pada usia dini sedang berada dalam tahap pengembangan kemampuan kontrol diri. Melalui pesan dalam lagu ini, anak-anak belajar untuk berpikir sebelum bertindak, mengelola perasaan dengan lebih baik, dan menunjukkan perilaku yang lebih tertib. Kemampuan kontrol diri ini penting dalam mengatur hubungan interpersonal dan merupakan pondasi dari perkembangan emosi yang sehat.

Lagu “Lir Ilir” memiliki simbolisme yang menggambarkan harapan dan pembaruan, seperti terlihat pada lirik “*ijo royo-royo*” (melambangkan kehidupan yang subur dan bersemi). Lagu ini mendorong anak untuk memiliki sikap optimis dan berani dalam menghadapi tantangan. Hal ini memperkuat sikap percaya diri dan ketahanan mental anak, menjadikannya lebih siap dalam menghadapi masalah atau ketidakpastian dalam kehidupan. Pesan positif yang diterima anak-anak dari lagu ini meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir positif dan gigih dalam menjalani kehidupan. Lagu Lir Ilir merupakan lagu tradisional yang berasal dari Jawa Tengah, pada hal ini makna lagu Lir Ilir yaitu kehidupan spiritual yang mana mengajarkan manusia untuk bersikap sesuai dengan agama. Kebajikan yang ada pada lagu tersebut dapat membantu anak untuk mengenal serata mengembangkan karakter anak. Karakter anak yang diajarkan yaitu sifat kejujuran, kepemimpinan, dan lain-lain. Sifat yang diajarkan pada lagu ini yaitu tentang perbaikan diri selain itu mengajarkan anak untuk selalu bersikap jujur, rendah hati, dan optimis. Karakter anak tidak lahir dengan sendirinya tetapi dibentuk oleh lingkungan sekitarnya. Lagu *Lir Ilir* memiliki makna yang sangat mendalam untuk anak kecil. Pembiasaan serta pengajaran yang digunakan untuk mengajarkan anak tentang sifat-sifat kebaikan akan membentuk karakter anak yang baik. Dampak yang diambil dari lagu ini yaitu karakter anak akan terbentuk ketika anak mendapatkan tata cara dan pengembangan yang tepat. Pembiasaan yang baik terhadap anak akan membentuk anak menjadi pribadi yang baik. Pembelajaran karakter pada anak yaitu menjelaskan tentang betapa pentingnya bersikap baik.

2. Kreativitas Anak

Lagu “Lir Ilir”, dengan simbolisme yang kaya, mendorong anak untuk menggunakan imajinasi dalam memahami makna di balik lirik. Simbol seperti “*ijo royo-royo*” yang melambangkan kesuburan, atau “*temanten anyar*” yang mengandung arti kebahagiaan dan awal baru, memberikan ruang bagi anak untuk membayangkan cerita atau latar dari lirik tersebut.

Lagu ini mendorong anak untuk melihat dunia secara kreatif dan memahami bahwa setiap kata bisa memiliki makna yang berbeda. Imajinasi yang dikembangkan melalui kegiatan ini juga berperan dalam peningkatan kemampuan berpikir abstrak, yang merupakan fondasi dari kreativitas. Lagu tradisional seperti “*Lir Ilir*” memiliki ritme dan melodi khas yang merangsang anak untuk berekspresi melalui berbagai media seni. Melalui nyanyian, gerakan tari, atau bahkan ilustrasi dari lirik, anak-anak belajar mengekspresikan perasaan dan ide mereka dengan lebih bebas. Ekspresi ini memungkinkan mereka mengembangkan keberanian dalam menyampaikan perasaan dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi. Anak-anak yang sering berpartisipasi dalam kegiatan seni yang terinspirasi dari lagu ini cenderung memiliki keterampilan ekspresi yang lebih kuat, baik secara verbal maupun non-verbal.

Lagu ini melibatkan anak-anak dalam kegiatan berpikir kritis, karena mereka harus mencari tahu makna dari lirik-lirik yang terkadang abstrak. Pesan dalam lagu mengajarkan anak untuk melihat setiap lirik dari sudut pandang yang berbeda, yang memicu mereka untuk menganalisis dan mengeksplorasi kemungkinan makna dari setiap kata. Kemampuan ini melatih anak-anak dalam aspek pemecahan masalah dan kemampuan analitis, yang penting bagi perkembangan intelektual mereka. Lagu ini dengan cara yang sederhana melatih anak untuk mempertanyakan dan mengeksplorasi, yang merupakan bagian integral dari proses kreatif. Ketika lagu “*Lir Ilir*” diperkenalkan melalui seni visual dan gerakan, anak-anak menunjukkan kemampuan lebih tinggi dalam hal keterampilan visual dan motorik. Mereka belajar mengekspresikan ide melalui warna dan bentuk dalam menggambar atau melalui irama dalam gerakan tari. Aktivitas seni ini membantu memperhalus keterampilan motorik halus dan koordinasi mereka, sekaligus melatih mereka dalam menciptakan sesuatu yang orisinal. Selain itu, kreativitas anak meningkat saat mereka diminta untuk menerjemahkan ide abstrak dari lirik ke dalam visualisasi atau gerakan, yang juga memperluas cara pandang mereka terhadap seni dan ekspresi. Lagu “*Lir Ilir*” dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan sebagai sarana kreatif yang mengajarkan nilai budaya sekaligus melatih imajinasi dan ekspresi diri anak. Guru dan pendidik dapat menggunakan lagu ini sebagai media untuk memancing ide kreatif anak dalam berbagai kegiatan, seperti menggambar, menari, atau bercerita. Lagu ini juga memberikan kesempatan bagi anak untuk mengeksplorasi emosi dan imajinasi mereka dalam lingkungan yang mendukung. Dengan begitu, lagu “*Lir Ilir*” bisa berperan penting dalam memupuk kreativitas anak sejak usia dini dengan cara yang menyenangkan dan edukatif.

Simpulan

Lagu Lir Ilir mengajarkan nilai-nilai moral yang kuat serta mendukung perkembangan karakter anak. Lagu ini memiliki pengaruh yang positif terhadap perkembangan anak. Sifat yang dihasilkan dari pengaruh lagu ini yaitu anak memiliki sifat tanggung jawab, percaya diri, serta anak mampu bersikap baik. Tidak lupa pengaruh terhadap kreativitas anak, pada lagu ini anak diajak untuk berimajinasi dengan kata-kata yang berkiasa seperti “*ijo royo-royo*” atau yang lain. Anak juga dapat mengembangkan bahasa daerahnya. Dengan pengenalan lagu Lir Ilir ini juga mengajarkan anak mencintai budaya sejak usia dini.

Referensi

- Anisa, P. W. (2024). Pengaruh pendekatan science, technology, engineering, art and mathematics (STEAM) berbantuan e-poster terhadap kecerdasan visual spasial dan self-regulation kelas X mata pelajaran biologi (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Dyramoti, M., & Wahyuningsih, R. (2022). Pengaruh aktivitas bernyanyi terhadap daya ingat, motivasi belajar, dan kreativitas anak di TK Methodist Jakarta Utara. *Jurnal Paud Agapedia*, 6(2), 197–208.
- Hardiyan, R. C., Aesijah, S., & Suharto, S. (2019). Pembelajaran lagu dolanan untuk menanamkan nilai karakter pada siswa SD Negeri Sekaran 01. *Jurnal Seni Musik*, 8(2), 106–116.
- Irawan, E. (2014). Makna religius dalam lirik lagu Lir Ilir (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Mukhlisin, A. (2019). Pendidikan karakter pemimpin melalui tembang dolanan (Analisis tembang Lir-ilir karya Sunan Kali Jaga). *Jurnal Warna*, 3(1), 41–49.
- Nazir, M. (1988). *Metode penelitian*. Ghalia Indonesia.

Haya Yumna Hayati Kholiq
Pengaruh Lagu “Lir Ilir” terhadap Pengembangan Karakter...

- Novaliana, S. E., & Setyawan, B. W. (2023). Analisis makna tembang dolanan Lir-ilir melalui pendekatan semiotik pada kajian bahasa Jawa. *Jurnal Komunikasi dan Budaya*, 4(2), 122–127.
- Pattiasina, P. J., Fatmawati, E., & Wulandari, M. (2022). Penggunaan metode mendongeng dalam menumbuhkan minat baca anak usia dini. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 667–674.
- Rahman, U. (2009). Karakteristik perkembangan anak usia dini. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 12(1), 46–57.
- Rahayu, H., Yetti, E., & Supriyati, Y. (2020). Meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui pembelajaran gerak dan lagu. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 832–840.
- Rohmah, U. (2018). Pengembangan karakter pada anak usia dini (AUD). *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 85–102.
- Rosmiati, A. (2014). Teknik stimulasi dalam pendidikan karakter anak usia dini melalui lirik lagu dolanan. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 15(1), 71–82.
- Santoso, M. B. (2017). Nilai dan hakikat tembang Lir-ilir karya Sunan Kalijaga (Kajian ta'wil) (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Senoprabowo, A., Jordan, A., & Mujiyanto, R. (2021). Visualisasi lirik lagu “Lir Ilir” untuk anak-anak berbasis metode double diamond. *Jurnal Pendidikan Seni dan Industri Kreatif (Sendikraf)*, 2(2), 1–10.
- Subagia, I. N. (2021). Pola asuh orang tua: Faktor, implikasi terhadap perkembangan karakter anak. *Nilacakra*.
- Sudono, A. (2000). *Sumber belajar dan alat permainan*. Grasindo.